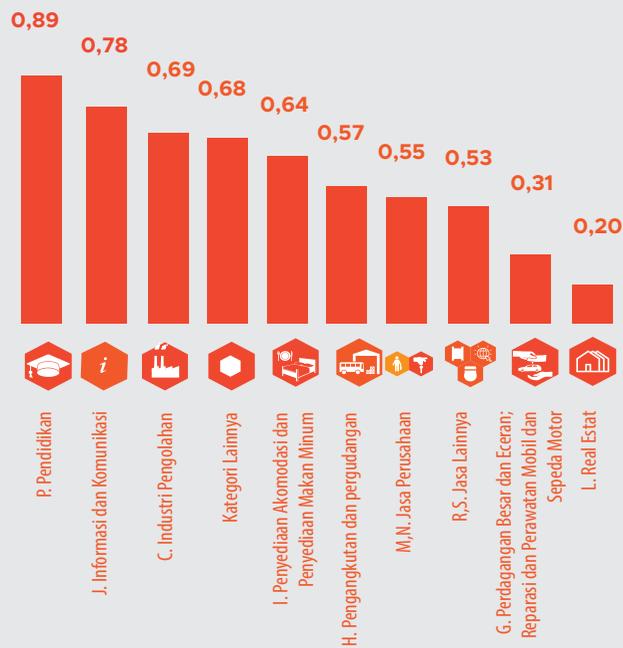


KINERJA USAHA DARI SISI KEUANGAN

Kinerja usaha merupakan hasil dari kegiatan pemanfaatan sumber daya suatu usaha yang dapat diukur dengan beragam cara, salah satunya adalah laba usaha. Berdasarkan data hasil SE2016-Lanjutan, perolehan laba Usaha Mikro dan Kecil (UMK) menunjukkan capaian yang positif meskipun beberapa usaha dipandang mengalami penurunan. Lebih dari seperempat pengusaha UMK di Provinsi Lampung menyatakan bahwa keuntungan mereka di tahun 2016 menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya juga digunakan untuk melihat tingkat efisiensi suatu usaha. Semakin rendah rasio suatu usaha maka semakin baik atau semakin menguntungkan usaha tersebut. Jika dicermati lebih jauh menggunakan kategori lapangan usaha, kategori L (Real Estat) dan G (Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) merupakan kategori lapangan usaha yang paling menguntungkan dengan rasio sebesar 0,20 dan 0,31.

Rasio Pengeluaran terhadap Pendapatan menurut Kategori, 2017

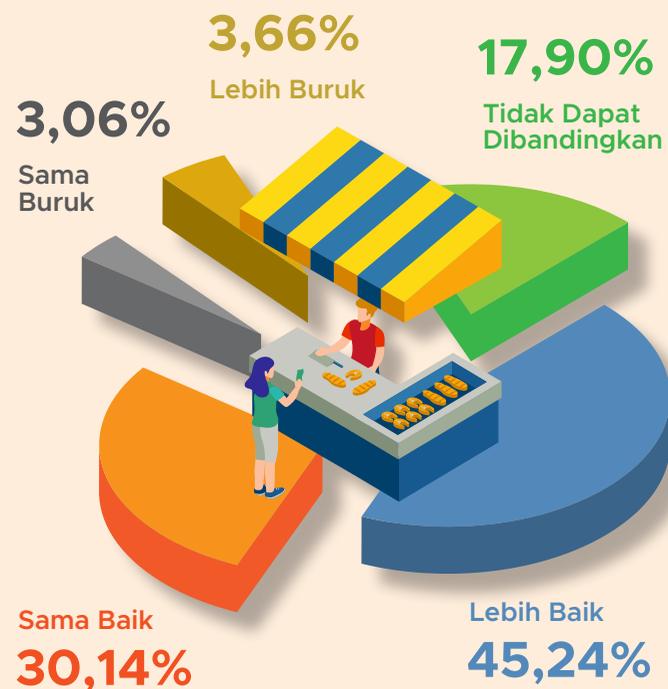


Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan

PROSPEK DAN KENDALA USAHA

RPJMN 2005-2019 menargetkan adanya peningkatan usaha-usaha yang berpotensi tumbuh dan inovatif, yaitu usaha yang memiliki prospek bagus di masa mendatang. Pengusaha UMK yang menyatakan bahwa usaha mereka akan lebih baik di masa mendatang ada sekitar 45 persen. Agar kondisi bisnis ke depan menjadi lebih baik, tentunya diperlukan upaya untuk mengurangi kendala yang dihadapi. UMK di Indonesia 79,77 persen memiliki kendala dalam menjalankan usaha. Adanya pesaing dan permasalahan permodalan/likuiditas merupakan kendala utama yang dihadapi. Masing-masing sekitar 60 persen dan 57 persen pengusaha UMK menyatakan memiliki kendala tersebut.

Persentase UMK Menurut Prospek UMK Mendatang



Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan



KUNJUNGI LAMAN SITUS SE 2016
DENGAN MEN-SCAN QR CODE
DIBAWAH INI



LAMAN SITUS
<http://se2016.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**
Jl. Basuki Rahmat No. 54
Teluk Betung Bandar Lampung 35215
Telp.: (0271) 482909
Homepage: <http://lampung.bps.go.id>
e-Mail: bps1800@bps.go.id



Potensi
**USAHA
MIKRO
KECIL**



PROVINSI LAMPUNG



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

UMK MENDOMINASI JUMLAH USAHA DI PROVINSI LAMPUNG

Usaha Mikro Kecil (UMK) mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Aktivitas UMK merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidup dan memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam aktivitasnya. Oleh sebab itu, jumlah UMK di Indonesia mencapai 99,17 persen dari total jumlah usaha nonpertanian. Aktivitas Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) mendominasi jumlah UMK dengan jumlah 57,54 persen. Usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) dan usaha Industri Pengolahan (Kategori C) juga mempunyai kontribusi yang besar, masing-masing lebih dari 12,25 persen.

Persentase Jumlah UMK Menurut Kategori, 2017



Sumber: BPS, SE2016-Lanjutan

UMK SEBAGAI PENYERAP TENAGA KERJA TERBANYAK

UMK merupakan salah satu wadah yang paling tepat untuk menampung para tenaga kerja yang tidak memiliki skill tinggi. Data SE2016-Lanjutan memberikan informasi bahwa UMK telah menyerap lebih dari 1,67 juta tenaga kerja nonpertanian di Provinsi Lampung. Penyerapan tenaga kerja UMK terjadi paling banyak pada usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G). Namun, Secara-rata-rata per usaha, aktivitas Pendidikan (Kategori P) memiliki penyerapan tenaga kerja tertinggi yaitu sekitar 11 pekerja per usaha. Namun secara umum, rata-rata penyerapan tenaga kerja UMK di Provinsi Lampung hanya sebesar 2 pekerja per usaha.

Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, dan Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja UMK Nonpertanian Menurut Kategori, 2017

| Kategori | Jumlah Usaha | Jumlah Tenaga Kerja | Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja |
|--|----------------|---------------------|-----------------------------------|
| C. Industri Pengolahan | 88 799 | 217 186 | 2 |
| G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor | 443 460 | 796 454 | 2 |
| H. Pengangkutan dan pergudangan | 28 648 | 39 817 | 1 |
| I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | 94 429 | 177 177 | 2 |
| J. Informasi dan Komunikasi | 22 600 | 34 786 | 2 |
| L. Real Estat | 7 887 | 9 816 | 1 |
| M,N. Jasa Perusahaan | 11 140 | 32 318 | 3 |
| P. Pendidikan | 18 369 | 205 096 | 11 |
| R,S. Jasa Lainnya | 33 120 | 62 276 | 2 |
| Kategori Lainnya | 22 180 | 97 636 | 4 |
| Total | 770 632 | 1 672 652 | 2 |

Sumber: BPS, SE2016-Lanjutan

PENGELOLAAN UMK DILAKUKAN SECARA SEDERHANA

UMK di Provinsi Lampung memiliki karakteristik informal, yaitu usaha yang dicirikan dengan tidak adanya status badan hukum, tidak adanya sistem pencatatan keuangan, dijalankan dengan modal yang terbatas dan keahlian yang terbatas, serta penggunaan teknologi yang masih sederhana. Di Provinsi Lampung, jumlah UMK yang tidak berbadan usaha masih sangat mendominasi yaitu mencapai 92,86 persen. Mayoritas UMK juga belum menggunakan komputer dan memanfaatkan internet serta belum menjalin kemitraan dengan perusahaan besar.

Persentase UMK yang Berbadan Hukum, Mempunyai Laporan Keuangan, Menggunakan Komputer, dan Menjalinkan Kemitraan, 2016

| Kategori | Berbadan Usaha ¹ | Menggunakan Komputer | Menggunakan Internet | Menjalinkan Kemitraan |
|--|-----------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
| C. Industri Pengolahan | 0,75 | 2,16 | 5,72 | 5,81 |
| G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor | 0,57 | 1,81 | 5,56 | 4,59 |
| H. Pengangkutan dan pergudangan | 1,07 | 1,75 | 5,92 | 3,44 |
| I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | 0,54 | 0,92 | 2,68 | 1,75 |
| J. Informasi dan Komunikasi | 0,89 | 18,12 | 28,50 | 7,42 |
| L. Real Estat | 0,57 | 1,19 | 3,58 | 0,18 |
| M,N. Jasa Perusahaan | 3,23 | 9,20 | 4,63 | 3,25 |
| P. Pendidikan | 31,52 | 63,93 | 57,72 | 11,29 |
| R,S. Jasa Lainnya | 0,85 | 7,11 | 11,65 | 3,35 |
| Kategori Lainnya | 6,13 | 17,12 | 22,07 | 10,43 |
| Total | 1,56 | 4,77 | 8,17 | 4,74 |

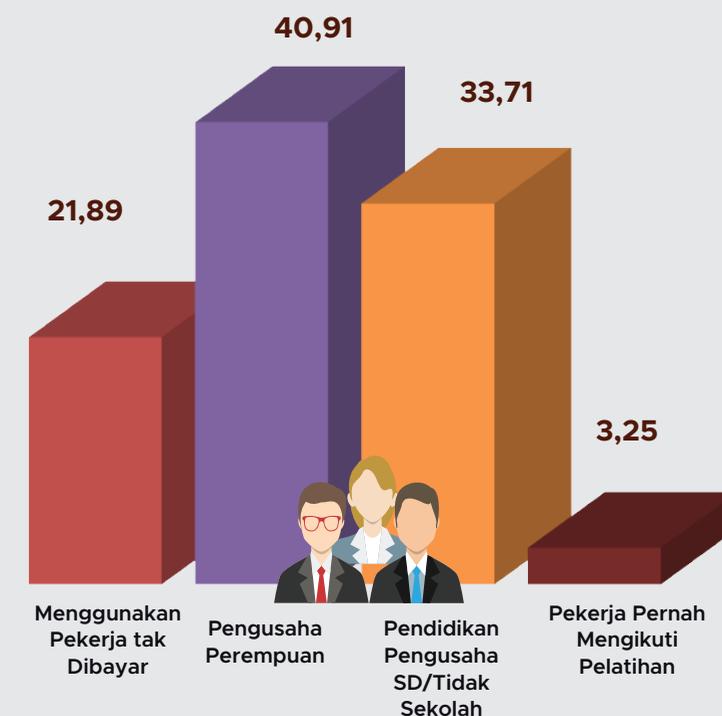
Sumber: BPS, SE2016-Lanjutan

Catatan : ¹ Status berbadan usaha kondisi tahun 2017
² Penyebut masing-masing sel adalah jumlah usaha menurut Kategori

PELAKU UMK PERLU MENINGKATKAN KAPABILITAS

Salah satu faktor keberhasilan suatu usaha adalah sumber daya manusia yang berkualitas dengan sistem manajemen pembagian tugas yang baik. Secara umum, kualitas pendidikan pengelola UMK masih rendah. Sekitar 33 persen pengusaha berpendidikan SD atau tidak tamat SD. Masih rendahnya pendidikan pengelola UMK menjadi tantangan bagi Pemerintah untuk memberikan bantuan bagi pelaku usaha ini, misalnya dengan memberikan pelatihan. Sayangnya, Hasil SE2016-Lanjutan menunjukkan bahwa pelaku UMK yang pernah mengikuti pelatihan hanya 3,25 persen.

Persentase UMK menurut Berbagai Karakteristik Pengusaha/Pekerja 2017



Sumber: BPS, SE2016-Lanjutan